

Periode : Semester Ganjil
Tahun : 2022/2023
Skema Penelitian : Pembangunan Manusia dan daya saing Bangsa
Tema RIP Penelitian : Peningkatan Mutu Pendidikan

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR
PERANAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM
MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SDN KENARI 07 PAGI**



Oleh :

Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd	(0313038203)
Dr. Abdul Halim, S.Pd, M.Pd	(0329038306)
Ainur Rosyid S.Pd.I, M.A.	(0301078403)
Annisa Cahyani	(20181101049)
Nur Hidayah	(20181101046)
Rila Marinda	(20181101040)
Maya Afriana	(20181101042)
Dwi Ayu Lestari	(20181101043)

**FKIP/PGSD
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

2022


**Halaman Pengesahan Laporan Akhir
Penelitian Dasar
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Penelitian : Peranan Pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa di SDN Kenari 07 Pagi
2. Nama Mitra Sasaran : SDN Kenari 07 Pagi Jakarta
3. Ketua tim
 - a. Nama : Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd
 - b. NIDN : 0313038203
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Fakultas/ Program Studi : FKIP/PGSD
 - e. Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan Matematika
 - f. Telepon : 081375149899
 - g. Email : alberth@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 Orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 Orang
6. Lokasi Kegiatan mitra
 - Alamat : Jl. Salemba Raya No. IV, RT.3, RW.6, Kelurahan Kenari
 - Kota : Jakarta Pusat
 - Provinsi : DKI Jakarta
7. Periode : April 2022 – Desember 2022
8. Luaran Yang dihasilkan : Artikel nasional yang terakreditasi sinta minimal sinta 4
9. Usulan/Realisasi Anggaran
 - a. Dana Internal UEU : Rp 10.000.000,-
 - b. Sumber dana lain : Rp -

Menyetujui,
Dekan FKIP
Universitas Esa Unggul


Universitas Esa Unggul
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Dr. Harlinda Syofyan, S.Si, M.Pd
NIK: 214070540

Jakarta, 30 Desember 2022
Pengusul
Ketua Tim Pelaksana


Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd
NIDN. 0313038203

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Esa Unggul


Universitas Esa Unggul
21/02/2023
LPPM
Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc.
NIK. 209100388

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Penelitian : Peranan Pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa di SDN Kenari 07 Pagi

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/Minggu)
1	Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd	Ketua	Matematika	Universitas Esa Unggul	4
2	Dr. Abdul Halim, M.Pd	Anggota	Pendidikan Olah Raga	Universitas Esa Unggul	4
3	Ainur Rosyid S.Pd.I, M.A.	Anggota	Pendidikan	Universitas Esa Unggul	4

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Siswa Kelas V SDN

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: April tahun: 2022

Berakhir : bulan: Desember tahun: 2022

5. Usulan Dana Internal UEU

1. □ Tahun ke-1 : Rp 10.000.000,-

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan) SDN Kenari 07 Pagi Jakarta

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) –

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau antisipasi yang dikontribusikan pada bidang ilmu): Penelitian semacam ini dapat memberikan gambaran bahwa faktor penggunaan pembelajaran problem based learning sejauh ini mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa sehingga dapat mengatasi salah satu masalah yang selalu dihadapi siswa. Disamping itu penelitian ini juga sebagai bahan pedoman dan wawasan lebih jauh untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa.

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek): Dalam banyak hal model peningkatan pendidikan karakter siswa yang dipergunakan untuk menyelesaikan

masalah pendidikan dan salah satunya adalah model pembelajaran problem based learning yang pastinya mempengaruhi perkembangan dari anak yang mana setiap anak memiliki sifat yang berbeda-beda satu sama yang lain sehingga dapat menunjukkan karakter anak dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran: Nasional yang terakreditasi sinta minimal sinta 2
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya: HAKI

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	Ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi	Iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tim Pelaksanaan Penelitian	vi
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Renstra dan Peta Jalan Penelitian Perguruan Tinggi	3
Bab III Tinjauan Pustaka dan landasan Teori	4
Bab IV Metode Penelitian	10
Bab V Biaya dan Jadwal Penelitian	14
Bab VI Hasil Penelitian	17
Daftar Pustaka	21
Lampiran	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Proses dan Tahapan Penelitian

**Daftar Tim Pelaksana Penelitian
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana :
Nama : Alberth Supriyanto, M.Si.,M.Pd.
NIDN : 0313038203
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas :1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengevaluasi dan bertanggung jawab atas kegiatan dan tugas anggota.
2 Perencanaan proposal, materi, lembar kerja, dan laporan kegiatan serta perolehan HaKI.
3 Instruktur
2. Anggota 1 :
Nama : Dr. Abdul Halim, M.Pd
NIDN : 0329038306
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : Instruktur
3. Anggota 2 :
Nama : Ainur Rosyid S.Pd.I, M.A.
NIDN : 0301078403
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : Instruktur
4. Nama Mahasiswa 1 :
Nama : Annisa Cahyani
NIM : 20181101049
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : Mitra teknis instruktur
5. Nama Mahasiswa 2 :
Nama : Nur Hidayah
NIM : 20181101046

Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : Mitra teknis instruktur

6. Nama Mahasiswa 3

Nama : Rila Marinda
NIM : 20181101040
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : Mitra teknis instruktur

7. Nama Mahasiswa 4

Nama : Maya Afriana
NIM : 20181101042
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : Administrasi daftar hadir

8. Nama Mahasiswa 5

Nama : Dwi Ayu Lestari
NIM : 20181101043
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan sikap tidak dapat dipisahkan dari pengaruh lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Siswa yang berasal dari keluarga yang harmonis dan dari ekonomi yang memadai cenderung menunjukkan sikap dan perilaku yang baik. Demikian juga sebaliknya, siswa yang kurang mendapat perhatian maupun dari keluarga yang kurang mampu cenderung mengalami banyak permasalahan dalam belajar. Oleh karena itu guru selaku pendidik harus dapat memberikan jalan keluar bagi siswa agar dapat mengurangi kesulitan belajar. Dalam kaitannya dengan kurikulum 2013, permasalahan sikap siswa dapat dilihat dalam kompetensi inti pertama dan kedua.

Pada kompetensi inti pertama berisikan sikap spiritual siswa diharapkan memiliki sikap religious dan dapat saling bertoleransi antar umat beragama. Sedangkan pada kompetensi kedua (KI II) siswa diharapkan memiliki sikap sosial yang baik seperti saling tolong menolong, menghargai, disiplin dan lain sebagainya. Kedua kompetensi ini menunjukkan karakteristik siswa karena pendidikan karakter sangat perlu bagi siswa untuk menjadi pribadi yang cerdas dan berkarakter. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 menggalakkan tentang pendidikan karakter yang disebut dengan PPK. PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Penguatan pendidikan karakter sangat perlu dilakukan dalam pembelajaran agar pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa berimbang dengan karakternya. Pengetahuan yang dimiliki dapat disalah gunakan apabila siswa tidak memiliki karakter yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di sekolah SDN Kenari 07 Pagi khususnya yang berkaitan dengan sikap sosial siswa, para guru mengemukakan beberapa sikap siswa yang sering muncul dalam pembelajaran. Siswa sering berbuat ribut saat pembelajaran yang dapat mengganggu teman di sekitarnya. Siswa bermain mainan yang akan dimainkan waktu istirahat.. Jika sudah ada kecocokan interaksi maka dipastikan menjadi sebuah perbincangan diluar pelajaran yang bias mengganggu teman yang lainnya. Sering kali dijumpai siswa yang mengganggu temannya yang lain dengan

berbagai cara seperti melempar gulungan kertas, suka berbuat usil kepada temannya, sehingga temannya tidak konsentrasi lagi dalam belajar. Merusak barang atau fasilitas sekolah bagi siswa yang kurang mempunyai sifat tertib. Bermain bola di dalam kelas dan memecahkan kaca jendela, bermain yang menggunakan penggaris kayu dan akhirnya patah. Masih ada beberapa permasalahan yang sering muncul di sekolah dasar sebagai bagian dari fenomena pada anak yang masih sangat membutuhkan proses pembelajaran yang dipola dan dirancang secara khusus untuk mengubah perilaku Guru dalam situasi tertentu ke arah yang lebih baik. Terlebih ketika “Belajar dari Rumah (Pembelajaran Daring)” harus dilakukan pada masa pandemi covid-19, maka permasalahan tersebut semakin mencuat dan relasi interaksi edukatif dan tindakan humanis menjadi terabaikan dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa

Masalah lain dalam pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa belum bisa mengeluarkan pendapatnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan oleh guru. Siswa belum dapat memberikan suatu kesimpulan dari suatu permasalahan yang diberikan. Siswa belum dapat menentukan sumber-sumber yang tepat untuk memperoleh informasi, siswa juga belum dapat menggabungkan dan memperkirakan keputusan yang tepat terkait permasalahan yang diberikan. Hal tersebut berkaitan dengan berpikir kritis siswa yang masih rendah sehingga diperlukan suatu model pembelajaran inovatif yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam hal ini model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah menjadi alternatif yang dapat diterapkan.

1.2 Permasalahan

Dalam hal ini banyak model pembelajaran yang dipergunakan untuk menyelesaikan masalah pendidikan dan salah satunya adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang pastinya mempengaruhi perkembangan dari anak yang mana setiap anak memiliki sifat yang berbeda-beda satu sama yang lain sehingga dapat menunjukkan karakter anak dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan menurut beberapa ahli psikologi permasalahan diatas termasuk dalam perkembangan ilmu pengetahuan, hal ini dapat diamati melalui sikap yang menggambarkan aktualisasi anak tersebut. Manusia sebagai organisme yang memiliki dorongan untuk berkembang yang pada akhirnya menyebabkan ia sadar akan keberadaannya dan muncul sikap negatif terhadap kemampuan yang ia miliki sehingga memandang seluruh yang dikerjakan sebagai sesuatu yang sulit terselesaikan,

sebaliknya untuk hal positif selalu memandang seluruh yang dikerjakan sebagai sesuatu yang amat mudah terselesaikan, secara umum model pembelajaran Problem Based Learning jelas dipengaruhi oleh lingkungannya sehingga perlu kajian yang lebih dalam bagaimana menyikapi permasalahan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan segi teoritis penelitian ini dapat dipakai sebagai landasan penelitian lanjutan, khususnya variabel yang diteliti maupun pengungkapan variabel-variabel yang lebih kompleks yang berpengaruh dengan meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi para guru, penelitian semacam dapat memberikan gambaran bahwa faktor penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning sejauh ini mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa sehingga dapat mengatasi salah satu masalah yang selalu dihadapi siswa. Disamping itu penelitian ini juga sebagai bahan pedoman dan wawasan lebih jauh untuk meningkatkan kualitas hasil belajar matematika.

Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan sehingga meningkatkan prestasi sebagai bekal untuk dikembangkan di masyarakat.

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia.

1.5 Hasil yang diharapkan

Artikel nasional yang terakreditasi sinta minimal sinta 4 dan HAKI

BAB II

RENSTRA DAN PETA JALAN

PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Kegiatan Penelitian yang dilaksanakan oleh FKIP UEU kepada Sekolah-sekolah mitra merupakan rekomendasi Kasudin Pendidikan Wilayah II, Jakarta Barat yang diklasifikasikan sebagai sekolah mitra binaan FKIP UEU. Berdasarkan peta identifikasi Sudin Pendidikan, maka permasalahan sekolah mitra memerlukan pendampingan dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran: pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepakaran bidang kepramukaan dan pendidikan perpustakaan.

Dalam pelaksanaan kegiatannya secara keseluruhan didukung oleh para tim dosen yang didukung dengan kepakaran di berbagai bidang disiplin ilmu dan memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai untuk melakukan solusi bagi permasalahan mitra dan schma yang ada memberikan peluang untuk lintas bagi disiplin ilmu yang ada di UEU, antara lain Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Admiistrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri, Fisioterapi, Farmasi dengan kualifikasi Doktor dan Master.

Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan sekolah-sekolah mitra berdasarkan kesepakatan Sudin, FKIP UEU dan Sekolah Mitra distategikan dalam Program Penelitian Tim Dosen dan Mahasiswa FKIP UEU Periode Pelaksanaan April – Desember 2021 dengan schema Penelitian Dasar, yang mengambil tema Sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*) dan RIP Renstra FKIP: Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema yang diusung adalah: Gerakan Literasi Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema ini diangkat dengan latar belakang: (1) Kebutuhan dan permasalahan sekolah menuntut adanya gerakan “melek secara modern” dalam berbagai bidang, (2) Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Tahun 2018, (3) Keunggulan konsentrasi mata kuliah FKIP UEU pada mata kuliah PSD 362 Pengembangan Literasi.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Tinjauan Pustaka

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar, dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar dan untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah perlu dikaji lebih mendalam tentang pengertian belajar. Belajar menurut (Yudhawati. Ratna, 2011) adalah proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap sesuatu situasi Belajar agar mendapatkan suatu kepandaian, dalam implementasinya belajar adalah kegiatan individu memperoleh pendekatan perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Menurut (Safitri. D; Manurung, 20 C.E.) pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat dan jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Ada pengertian bahwa belajar adalah penambahan pengetahuan dan yang lain mengatakan bahwa belajar adalah berubah, dalam hal ini belajar merupakan usaha mengubah tingkah laku (Manurung. S. Alberth, 2015). Jadi belajar akan membawa dampak perubahan pada individu yang mau belajar. Perubahan tidak sekedar penambahan ilmu pengetahuan tetapi membentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Jelasnya mengandung semua aspek organisasi dan tingkah laku pribadi seseorang dengan demikian dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Dale, 2012) Belajar matematika dapat melatih pola pikir, dengan terlatihnya pola pikir maka siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah. Belajar matematika merupakan suatu aktifitas mental untuk memahami arti dari hubungan-hubungan dan simbol-simbol yang terkandung dalam matematika secara sistematis,

cermat dan tepat, kemudian menerapkan konsep-konsep yang dihasilkan untuk memecahkan masalah dalam berbagai hal/ keadaan/situasi nyata. (Manurung, S. Alberth, halim, A, 2020)

3.2 Landasan Teori

3.2.1. Pengertian pembelajaran Problem Based Learning

PBL merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa (Bukhori, 2018). Ditegaskan juga bahwa pembelajaran berbasis masalah dirancang berdasarkan masalah riil yang dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan keterampilan menerapkan konsep, sehingga dapat melatih kemampuan berpikir (Saragih et al., 2017).

Lee CI menyatakan bahwa PBL dapat juga dikatakan membangun kemampuan berpikir peserta didik terhadap fenomena yang disajikan dalam pembelajaran (Lee, 2017). Saat ini pendidikan karakter sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena untuk mengembangkan pendidikan karakter, seperti kemampuan untuk membuat keputusan dan penyelesaian masalah. Banyak fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang perlu dikritisi. Menurut Widiastuti Pengertian pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut (Widiastuti & Kurniasih, 2021). Dijelaskan juga bahwa pendidikan karakter siswa sangat dikembangkan demi keberhasilannya dalam pendidikan dan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan karakter dapat dikembangkan atau diperkuat, melalui pembelajaran. Tidak semua pembelajaran secara otomatis mengembangkan Pendidikan karakter. Pembelajaran yang mendorong diskusi dan berpendapat, mengekspresikan gagasan-gagasan, mendorong kerjasama, mengkaji, menemukan pengetahuan, mengembangkan tanggung jawab, yang mengembangkan pendidikan karakter siswa (Mulyana & Sumarmo, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut, PBL yang diintegrasikan dengan penguatan pendidikan karakter terlihat dalam pembelajaran ketika siswa melaksanakan kerja kelompok. Karakter siswa ditunjukkan dengan menghargai pendapat temannya, bekerjasama, berinteraksi, dan tanya jawab dalam diskusi dalam kerja kelompok, mengamati, membandingkan, dan mengkomunikasikan ide yang dimiliki. Melalui diskusi juga dapat melatih siswa dalam berpikir karena dalam PBL siswa dapat mengemukakan

pendapat dan gagasan yang dimiliki. Beberapa hasil penelitian tentang PBL menemukan bahwa PBL lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional yang biasa dilaksanakan di sekolah. Penelitian (Wicaksono & Rachmadyanti, 2016) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Minat Siswa terhadap Pelajaran IPA pada Siswa SD di Gugus IV Kecamatan Manggis” hasil penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional dan terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran konvensional pada kelompok siswa dengan minat terhadap pelajaran IPA tinggi.

(Wulandari et al., 2020) juga melakukan penelitian sejenis yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Nanggulan” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Nanggulan. Hal yang sama juga terdapat dalam hasil penelitian Loforce et al, dengan judul “Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa”, memperoleh hasil bahwa 1) terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model PBL, 2) terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL, 3) kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model PBL lebih baik daripada menggunakan model konvensional, 4) terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

3.2.2. Pendidikan Karakter Siswa

Karakter adalah pribadi, watak, etika, atau watak individu yang dibingkai dari penyamaran berbagai temperamen yang diterima dan mendasari pandangan, pemikiran, watak, dan cara bertindak individu tersebut (Insani et al., 2021). Etika tersebut terdiri dari berbagai kualitas, etika, dan standar seperti keaslian, ketabahan mental untuk bertindak, ketergantungan, penghargaan terhadap orang lain (Kemendiknas 2010). Pelatihan karakter adalah cara paling umum untuk mengarahkan siswa menjadi individu yang sepenuhnya berkarakter dalam komponen hati, pikiran, tubuh, rasa dan tujuan. Pada akhirnya, karakter diartikan sebagai kualitas yang dekat dengan rumah, dalam perasaan mengetahui

kebaikan, perlu berbuat baik, dan benar-benar memiliki perilaku yang tepat, yang secara rasional berasal dari pikiran, hati, latihan, dan rasa dan tujuan (Dwintari, 2017). Sedangkan menurut pendidikan karakter adalah suatu proses pengajaran budi pekerti kepada warga sekolah yang meliputi bagian informasi, perhatian atau kesiapan, dan kegiatan untuk melaksanakan sifat-sifat tersebut, baik terhadap Tuhan, diri sendiri, orang lain, iklim, dan identitas dengan tujuan agar mereka menjadi manusia. Mengingat sebagian dari pengertian di atas, maka cenderung dianggap bahwa pendidikan karakter adalah suatu proses penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa sehingga mereka menjadi individu yang seutuhnya berkarakter dalam komponen hati, otak, tubuh, serta rasa dan tujuan. Dengan demikian, karakter diartikan sebagai kualitas yang dekat dengan rumah, dalam perasaan menyadari besar, siap untuk berbuat hebat, dan benar-benar bertindak mengagumkan.

Pendidikan karakter merupakan gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang membina generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli. Pendidikan karakter juga bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga siswa mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau *loving good* (*moral feeling*) dan perilaku yang baik (*moral action*) (Wanelly & Fauzan, 2020). Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal (Dwintari, 2017). Menurut (Azhari & Ming, 2015) *large population is the most important for the progress and setbacks of a nation depends on human factors. The problems of politic, economic, social can also be completed by human resources. However, to solve the problems and deal with the high civilization competition become more advanced, Indonesia needs revitalization and strengthening strong character of human resources. One aspect that can be done to prepare for the strong human character is through education* (Gillies & Gillies, 2014). Menurut *Education is the only* (Uce et al., 2016) *key that can achieve strong human resources.* (Bukhori, 2018) berpendapat bahwa pendidikan berkarakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan. Melihat masyarakat Indonesia sendiri lemah sekali dalam penguasaan *soft skill*. Menurut (Rohim, 2021) Pendidikan karakter tidak sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, tetapi juga menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik. Dengan begitu, peserta didik menjadi paham (kognitif) tentang mana yang

baik dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik (loving the good/moral feeling), dan perilaku yang baik (moral action), dan biasa melakukan.

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama (Insani et al., 2021). *Pertama*, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan falsafah Pancasila. *Kedua*, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera. *Ketiga*, fungsi penyaring. Pendidikan karakter memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa dan karakter bangsa yang bermartabat (Wahjud, 2015). Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di Indonesia yaitu bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik (Dwintari, 2017). Oleh karena itu, pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata. Inilah rancangan pendidikan karakter (moral) yang oleh Li disebut *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Pemahaman yang mendalam dari praktisi pendidikan terhadap konsep pendidikan karakter menjadi taruhan bagi keberhasilan pendidikan karakter di setiap satuan pendidikan. Proses pendidikan karakter tidak dapat langsung dilihat hasilnya dalam proses waktu yang singkat, tetapi memerlukan proses yang kontinyu dan konsisten. Pendidikan karakter berkaitan dengan waktu yang panjang sehingga tidak dapat dilakukan dengan satu kegiatan saja. Itulah sebabnya pendidikan karakter sangat penting. Apalagi bila kita melihat bergesernya nilai-nilai, moral dan perilaku generasi muda saat ini yang menjadi isu penting dalam dunia pendidikan Nasional saat ini, dimana pada periode ini, anak tengah mencari dan membangun identitas diri (Miller, 2011;

Santrock, 2011). Data UNICEF tahun 2003-2013 menunjukkan bahwa perilaku-perilaku kekerasan seperti *bullying* dan *physical fight and attacks* yang dilakukan oleh remaja usia 13-15 tahun di Indonesia lebih tinggi dibanding di Malaysia, Vietnam, dan Thailand (UNICEF, 2014).

Hal tersebut memperlihatkan perlunya tindakan untuk membantu anak memiliki karakter yang kuat. Berdasarkan teori sistem ekologi, perkembangan individu tidak dapat dilepaskan dari lingkungan tempat individu tersebut berada (Novita et al., 2018). (Butarbutar et al., 2020) mengemukakan bahwa lingkungan pertama yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian siswa adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang dialami anak dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung. Suasana keluarga berpengaruh bagi perkembangan kepribadian anak. Siswa yang belajar menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. (Purwanto, 2012) mengemukakan bahwa salah satu lingkungan yang bertanggung jawab dalam membentuk dan membangun karakter pada anak adalah Pengalaman dan aktivitas positif yang diterima anak di dalam keluarga dapat membantu anak untuk melatih potensi moral yang ada.

3.2.3. Pelaksanaan Model Pembelajaran Problem Based Learning

Pelaksanaan model pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Based Learning dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan pembelajaran matematika. pelaksanaan model pembelajaran Problem Based Learning dilakukan pada pertemuan ke-2 sampai dengan pertemuan ke-4. Pada pertemuan ke-2 ini siswa sudah dibagi berkelompok dan diberi proyek untuk diselesaikan secara berkelompok. Setiap minggu dimulai dari minggu ke-2 masing-masing kelompok melaporkan kemajuan kerja kelompok dengan presentasi di depan kelas. Sedangkan kelompok lain memperhatikan hasil kerja kelompok yang sedang presentasi dan melakukan diskusi sekitar tentang tugas kelompok. Dengan pelaksanaan model seperti, menurut diskusi dengan para siswa, model seperti ini sangat menarik sekali. karena masing-masing individu dapat berkreasi, saling diskusi dengan sesama tim dan proses pembelajaran akan semakin interaktif.

Secara detail pelaksanaan model pembelajaran Problem Based Learning adalah: meliputi (1) menentukan pertanyaan dasar; (2) membuat desain proyek; (3) menyusun penjadwalan; (4) memonitor kemajuan proyek; (5) penilaian hasil; (6) evaluasi pengalaman.

Pelaksanaan model pembelajaran ini dilakukan secara berkelanjutan dan setiap pertemuan selalu diadakan evaluasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai oleh masing-masing kelompok. Dengan cara model ini, dari hasil diskusi dengan siswa, didapat hasil bahwa belajar matematika ternyata tidaklah sulit seperti yang mereka bayangkan. Hal ini bukti bahwa mereka sudah dapat menguasai dan menerapkan ilmu yang didapat.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik korelasi yakni untuk mengetahui Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa. Untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Sedangkan dalam penelitian ini sebelumnya dikondisikan homogen, selanjutnya salah satu kelompok sampel diberi perlakuan dengan pembelajaran Problem Based Learning. Sedangkan kelompok yang lain diberi perlakuan pembelajaran metode ceramah. Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas V SDN Kenari 07 Pagi Jakarta. Menurut Sujana untuk mengukur keberhasilan peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan tes tertulis, tes lisan, tes perbuatan dan observasi. Ada tiga macam hasil belajar yaitu; keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita.

Sasaran pada penelitian ini adalah peningkatan pendidikan karakter siswa. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya model yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran ini adalah dengan model pembelajaran Problem Based Learning. Jumlah siswa pada penelitian ini adalah sekitar 36 orang siswa. Dari 36 orang siswa dibagi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok diberi proyek besar dan harus diselesaikan secara kelompok.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN di Kecamatan Senen, Jakarta Timur, dalam hal ini mengambil populasi dari tiga SDN di kecamatan Senen yang memiliki karakteristik dan kebiasaan siswa yang sama. Secara teori Populasi dapat diartikan semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. (Sugiyono, 2015)

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kenari 07 Pagi yang diambil dengan menggunakan teknik Cluster Sampling. (Sugiyono, 2015) Dalam Cluster Sampling proses pengambilan sampel dengan cara memilih satu SDN dari tiga SDN yang mewakili

satu kecamatan yang mempunyai karakteristik yang sama diantara SDN untuk dipilih menjadi sampel.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam suatu penelitian perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan untuk menjawab pokok permasalahan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Adapun beberapa tahapan yang ditempuh dalam proses pengumpulan data dalam penelitian adalah penentuan alat pengumpul data, alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian hendaknya relevan dengan pertimbangan segi kepraktisan, efisiensi dan keandalan alat tersebut.

Tahap yang lain dalam penyusunan data adalah setelah menentukan alat pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyusun alat pengumpulan data agar valid dan reliabel. Untuk itu prosedur yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti yaitu variabel (X) Model pembelajaran Problem Based Learning dan variabel Y Pendidikan karakter siswa, (2) Menentukan indikator dari masing-masing variabel tersebut dan mengidentifikasi sub indikatornya, yaitu variabel (X) Model pembelajaran Problem Based Learning dan variabel (Y) Pendidikan karakter siswa dengan beberapa indikator seperti yang telah disebutkan sebelumnya, (3) Menyusun kisi-kisi soal, (4) Menyusun pertanyaan dari variabel yang disertai jawaban, (5) Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap jawaban, dengan lima alternatif jawaban untuk soal tes terhadap variabel X.

Instrumen penelitian ini adalah untuk memaparkan instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang telah ditetapkannya. Instrumen variabel yang ditetapkan perlu adanya uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan adalah untuk mengetahui validitas reliabilitas soal serta butir-butir yang digunakan.

4.4 Teknik Analisa Data

4.4.1 Stastistik deskriptif

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan bantuan komputer program Ms. Excel, untuk mendapatkan mean, median, modus, standar deviasi, range, distribusi frekuensi serta penyajian grafik histogram dari data setiap variabel terikat maupun bebas dalam penelitian.

4.4.2 Uji persyaratan analisis

Melakukan pengujian normalitas data, uji normalitas data dilakukan terhadap galat taksiran regresi \hat{Y} atas X_1 dan X_2 dengan menggunakan statistik inferensial yaitu Lillefors. Dengan ketentuan apabila hasil analisis $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti sampel berdistribusi normal. (Sugiyono, 2015)

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Menghitung koefisien korelasi sederhana antar variabel menggunakan rumusan pearson product moment dengan ketentuan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti koefisien korelasi signifikan, serta koefisien parsial dengan uji-t, dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Dalam langkah selanjutnya Hipotesis diuji menggunakan korelasi dan regresi sederhana. Korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan regresi sederhana digunakan jika variabel terikat (dependen Variabel) tergantung pada suatu variabel bebas (independen variabel). Model regresi sederhana dapat dijelaskan melalui rumusan. (Sugiyono, 2015)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

Dimana: Y = Pendidikan karakter siswa

β_0 = Nilai konstanta

β_1 = Nilai koefisien regresi

X_1 = Model Pembelajaran Problem Based Learning

4.5 Hipotesis Statistik

Hipotesis pertama : $H_0: \rho_{y1} \leq 0$

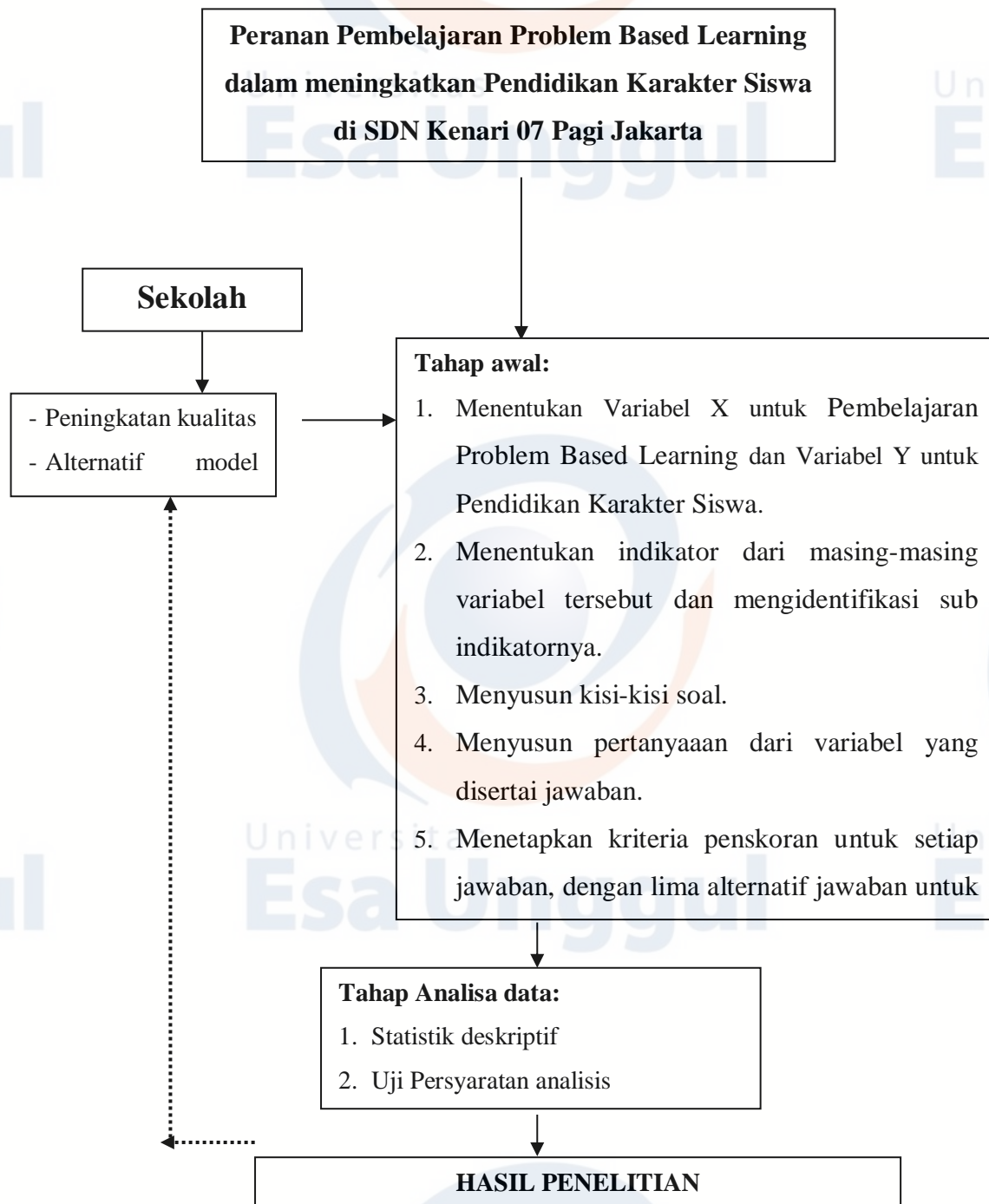
: $H_1: \rho_{y1} > 0$

Keterangan:

ρ_{y1} = koefisien korelasi antara Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Pendidikan karakter siswa

4.6 Kerangka Kerja Penelitian

Bagan alir penelitian yang meliputi tahapan penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 4.1
Proses dan tahapan penelitian

BAB V
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

5.1 Biaya

Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Dosen Muda yang Diajukan adalah sebagai berikut:

No	Komponen Biaya	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Pembelian barang habis pakai	3.000.000,-
2	Biaya transportasi dan Akomodasi	1.600.000,-
3	Pembelian barang inventaris untuk Internal atau Mitra	2.880.000,-
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)	2.520.000,-
Jumlah		10.000.000,-

Secara rinci anggaran Biaya Penelitian Dosen Muda adalah Sebagai berikut:

1. Transportasi dan		Akomodasi				
Transport	Pulang Pergi (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th 2	Th 3
Ketua	50.000		4	200.000		
Anggota 1	50.000		4	200.000		
Anggota 2	50.000		4	200.000		
Mahasiswa 1	50.000		4	200.000		
Mahasiswa 2	50.000		4	200.000		
Mahasiswa 3	50.000		4	200.000		
Mahasiswa 4	50.000		4	200.000		
Mahasiswa 5	50.000		4	200.000		
SUB TOTAL (Rp)				1.600.000		
2. Bahan Habis Pakai						
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th 2	Th 3
Kertas HVS 80 Gram		2 rim	55.000	110.000		
Tinta Printer		2 pak	150.000	300.000		

Foto copy soal pada Uji coba Instrumen	40 x 30 lembar	2	150	360.000		
Foto copy soal pada saat Penelitian	70 x 25 lembar	2	150	525.000		
USB 8 GB		2	125.000	250.000		
Alat tulis siswa dan souvenir		70	50.000	1.455.000		
SUB TOTAL (Rp)				3.000.000		

3. Pembelian barang inventaris untuk Internal atau Mitra

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th 2	Th 3
Pembelian Buku Saku	Buku	36	80.000	2.880.000		
SUB TOTAL (Rp)				2.880.000		

4. Lain-lain

Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th 2	Th 3
Publikasi	Artikel		500.000	500.000		
HAKI	Hak Cipta		400.000	400.000		
Seminar Hasil	Laporan Kemajuan		100.000	100.000		
Laporan Akhir	Laporan Final		100.000	100.000		
Analisa Data	Pengembangan	4 Sesi	355.000	1.420.000		
SUB TOTAL (Rp)				2.520.000		

TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Th I	Th 2	Th 3
				10.000.000		
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)				10.000.000		

5.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian untuk tahun pertama adalah sebagai berikut:

No	KEGIATAN	BULAN					
		1-2	3-4	5-6	7-8	9-10	11-12
1.	Persiapan	**	**				
2.	Studi Literature		**				
3.	Menentukan Indikator, penyusun kisi-kisi soal dan penyusunan pertanyaan			**			
4.	Uji pakar			**			
5.	Uji coba instrumen soal			**			
6.	Pengukuran validitas dan reliabilitas soal			**			
7.	Penelitian instrumen yang valid			**	**		
8.	Analisa data dan Pengukuran lanjutan				**		
9.	Penyusunan Laporan					**	**
10.	Seminar					**	**
11.	Pengiriman Laporan						**

BAB VI

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

6.1 Hasil Yang Dicapai

6.1.1 Deskripsi data

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah dengan menggunakan teknik deskripsi. Adapun dalam deskripsi data ini yang disajikan dengan bentuk distribusi frekuensi, total skor, harga skor rata-rata, simpangan baku, modus, median, skor maksimum dan skor minimum yang disertai histogram.

Deskripsi data berguna untuk menjelaskan penyebaran data menurut frekuensinya, untuk menjelaskan kecendrungan terbanyak, kecendrungan tengah, dan untuk menjelaskan pola penyebaran (maksimum-minimum), untuk menjelaskan pola penyebaran data atau homogenitas data.

Berdasarkan judul dan permasalahan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat yakni meliputi data Pendidikan Karakter Siswa (Y), Pembelajaran Problem Based Learning (X). Data yang di kumpulkan dari 36 Siswa kelas V SDN Kenari 07 di Kecamatan Salemba, Jakarta Pusat dengan menggunakan instrumen non tes.

1. Data Pendidikan Karakter Siswa

Data Pendidikan karakter siswa diperoleh melalui kuesioner dengan 30 butir pernyataan dengan 36 Responden. Pemberian skor dilakukan dengan skala Likert, menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat sering, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak pernah. Rentang skor teoretik adalah antara 30 sampai dengan 150. Berdasarkan data observasi yang terkumpul diperoleh skor maksimum 119 dan skor minimum 73, rentang empirik antara 73 - 119, rata-rata 96,11 Simpangan baku (SD) 11,37, dan Varian 142,5. Deskripsi variabel Pendidikan karakter siswa disajikan pada tabel 6.1 sebagai berikut:

Tabel 6.1. Deskripsi Skor Pendidikan karakter siswa

	Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pendidikan karakter siswa (Y)	36	46	73	119	3460	96,11	1,990	11,937	142,502
Valid N (listwise)	36								

2. Data Pembelajaran Problem Based Learning

Data Pembelajaran Problem Based Learning diperoleh melalui kuesioner dengan 30 butir pernyataan dengan 36 Responden. Pemberian skor dilakukan dengan skala Likert, menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat sering, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak pernah. Rentang skor teoretik adalah antara 30 sampai dengan 150. Berdasarkan data observasi yang terkumpul diperoleh skor maksimum 120 dan skor minimum 65, rentang empirik antara 71 - 106, rata-rata 89,61 Simpangan baku (SD) 12,364 dan Varian 152,873. Deskripsi variabel Pembelajaran Problem Based Learning disajikan pada tabel 6.2 sebagai berikut:

Tabel 6.2. Deskripsi Skor Pembelajaran Problem Based Learning

	Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pembelajaran Problem Based Learning (X)	36	55	65	120	3226	89,61	2,061	12,364	152,873
Valid N (listwise)	36								

6.1.2 Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan terhadap galat taksiran regresi \hat{Y} atas X dengan menggunakan statistik inferensial yaitu Lillefors. Rincian setiap hasil pengujian normalitas data penelitian adalah seperti berikut:

Uji normalitas galat taksiran regresi \hat{Y} atas X

Untuk persamaan regresi umum $\hat{Y} = a + bX$ diperoleh $a = 47,9$ dan slope $b = 0,434$ oleh karena itu persamaan regresi umum $\hat{Y} = 47,9 + 0,434X$.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	47,900	15,617		3,067	,004					
	Pendidikan karakter siswa (Y)	,434	,161	,419	2,691	,011	,419	,419	,419	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pembelajaran Problem Based Learning (X)

Pengujian galat taksiran regresi \hat{Y} atas X menghasilkan L_{hitung} maksimum sebesar 0,102. Adapun L_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,138. Dari hasil perbandingan antara L_{hitung} dan L_{tabel} ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,102 < 0,138$, dari hasil tersebut H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi \hat{Y} atas X berdistribusi normal. Pengujian normalitas galat taksiran \hat{Y} atas X berdistribusi normal disajikan pada tabel 6.3. sebagai berikut:

Tabel 6.3 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pendidikan karakter siswa (Y)	,102	36	,200*	,974	36	,535
Pembelajaran Problem Based Learning (X)	,084	36	,200*	,972	36	,472

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

6.1.3 Pengujian Hipotesis

Setelah persyaratan analisis data terpenuhi, dilakukan analisis inferensial untuk menguji hipotesis yang dilakukan untuk menarik kesimpulan apakah Hipotesis penelitian yang telah dirumuskan didukung oleh data empirik yang diperoleh.

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan rumusan regresi dan korelasi. Hipotesis dianalisis dengan rumusan regresi dan korelasi sederhana, rincian hasil pengujian

sebagai berikut: pengujian analisis regresi serhana meliputi uji signifikansi regresi dan uji linieritas regresi yang dilakukan dengan uji F. Sedangkan pengujian analisis korelasi sederhana adalah berupa uji signifikansi korelasi menggunakan uji t. Teknik korelasi sederhana yang digunakan adalah Product Person Moment.

Peranan Pembelajaran Problem Based Learning (X) dan Pendidikan Karakter Siswa

Hipotesis yang diuji adalah

$$H_0: \rho_{y1} \leq 0$$

$$H_1: \rho_{y1} > 0$$

Rumusan hipotesis penelitian adalah terdapat penerapan positif antara Pembelajaran Problem Based Learning (X) dan Pendidikan karakter siswa (Y). Dari hasil analisis regresi diperoleh bahwa kontribusi antara Pembelajaran Problem Based Learning (X) dan hasil belajar matematika (Y) digambarkan dengan persamaan $\hat{Y} = 47,9 + 0,434X$. Untuk mengetahui model persamaan regresi diatas signifikan atau tidak dilakukan uji signifikansi dan linieritas regresi dengan analisis varians. Rangkuman hasil perhitungan uji signifikansi dan linieritas regresi antara Pembelajaran Problem Based Learning (X) dan Pendidikan karakter siswa (Y) seperti tampak pada tabel 6.4 sebagai berikut:

Tabel 6.4. Rangkuman uji Linieritas dan Signifikansi Regresi Y atas X

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,419 ^a	,176	,151	11,390	1,721

a. Predictors: (Constant), Pendidikan karakter siswa (Y)

b. Dependent Variable: Pembelajaran Problem Based Learning (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	939,398	1	939,398	7,241	,011 ^b
	Residual	4411,157	34	129,740		
	Total	5350,556	35			

a. Dependent Variable: Pembelajaran Problem Based Learning (X)

b. Predictors: (Constant), Pendidikan karakter siswa (Y)

Keterangan:

: Regresi signifikan ($F_{hitung} = 7,24 > F_{tabel} = 4,02$)

: Regresi linier ($F_{hitung} = 1,721 < F_{tabel} = 2,23$)

Dari Tabel 6.4 tersebut disimpulkan bahwa korelasi antara Pembelajaran Problem Based Learning dan Pendidikan karakter siswa signifikan dan linier, artinya persamaan regresi $\hat{Y} = 47,9 + 0,434X$. dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan dan mengambil kesimpulan mengenai Peranan Pembelajaran Problem Based Learning dan Pendidikan karakter siswa.

Selanjutnya dilakukan pengujian korelasi dengan Product Person Momen untuk mengetahui kekuatan Peranan variabel Pembelajaran Problem Based Learning dan variabel Pendidikan karakter siswa. Dari hasil perhitungan didapat koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,419$. Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,74 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 34 diperoleh harga $t_{tabel} = 1,69$ Kekuatan kontribusi variabel X dengan Y ditunjukkan dengan koefisien korelasi dan hasil uji t dapat dilihat pada tabel 6.5 sebagai berikut:

Tabel 6.5. Rangkuman hasil perhitungan signifikansi koefisien korelasi antara Pembelajaran Problem Based Learning dan Pendidikan karakter siswa

		Correlations	
		Pembelajaran Problem Based Learning (X)	Pendidikan karakter siswa (Y)
Pearson Correlation	Pembelajaran Problem Based Learning (X)	1,000	,419
	Pendidikan karakter siswa (Y)	,419	1,000
Sig. (1-tailed)	Pembelajaran Problem Based Learning (X)	.	,005
	Pendidikan karakter siswa (Y)	,005	.
N	Pembelajaran Problem Based Learning (X)	36	36
	Pendidikan karakter siswa (Y)	36	36

Pada tabel 6.3 terlihat hasil analisis uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 1,76 dan t_{tabel} sebesar 1,19 artinya terdapat penerapan yang positif antara variabel Pembelajaran Problem Based Learning dan Pendidikan karakter siswa karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,76 > 1,19$. koefisien Determinasi sebesar 0,419, menerangkan bahwa 41,9% variansi variabel Pendidikan karakter siswa dijelaskan atau ditentukan oleh Pembelajaran Problem Based Learning. Dari hasil perhitungan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel Pembelajaran Problem Based Learning dan variabel Pendidikan karakter siswa.

6.1.4 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian dan analisis yang telah dikemukakan diatas, terlihat bahwa terdapat kontribusi positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa Pembelajaran Problem Based Learning memberikan hal baik dalam menentukan Pendidikan karakter siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa variabel Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendidikan karakter siswa memiliki persamaan regresi linier $\hat{Y} = 47,9 + 0,434X$. Setelah dilakukan pengujian, model persamaan regresi tersebut adalah linier dan signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti setiap kenaikan satu skor dari Pembelajaran Problem Based Learning diikuti oleh kenaikan skor Pendidikan karakter siswa sebesar 0,434 pada konstanta 47,9

Penerapan variabel Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendidikan karakter siswa memiliki koefisien Determinasi sebesar 0,419, menerangkan bahwa 41,9% variansi variabel Pendidikan karakter siswa dijelaskan atau ditentukan oleh Pembelajaran Problem Based Learning Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat penerapan yang positif antara variabel Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendidikan karakter siswa secara statistik teruji kebenarannya.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis inferensial dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa memiliki koefisien Determinasi sebesar 0,491 menerangkan bahwa 49,1% variansi variabel Pendidikan Karakter Siswa dijelaskan atau ditentukan oleh Pembelajaran Problem Based Learning. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara variabel Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendidikan Karakter Siswa secara statistik teruji kebenarannya. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa Pembelajaran Problem Based Learning merupakan salah satu alternatif upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa.

7.2 Saran

Sehubungan dengan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah :

1. Karena adanya peningkatan Pendidikan Karakter Siswa yang signifikan dari penggunaan pengajaran ini maka disarankan kepada guru hendaknya lebih mempertimbangkan penggunaan Pembelajaran Problem Based Learning, sebagai salah satu metode yang perlu dikembangkan dalam proses belajar mengajar.
2. Diharapkan kepada peneliti dibidang pendidikan di masa yang akan datang agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pembelajaran Problem Based Learning ini pada materi dan sampel yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, F. A., & Ming, L. C. (2015). *Review of e-learning Practice at the Tertiary Education level in Malaysia*. 49(4). <https://doi.org/10.5530/ijper.49.4.2>
- Bukhori, B. (2018). *Pengembangan perangkat pembelajaran dengan pendekatan PBL berorientasi pada penalaran matematis dan rasa ingin tahu Developing instructional kits with PBL approach oriented to mathematical reasoning and curiosity of students*. 13(2), 133–147.
- Butar-butur, M., Murni, A., & Roza, Y. (2020). *Pembelajaran Dengan Penerapan Model Discovery Learning " Untuk meningkatkan kemampuan berpikir Kreatif "*. 04(02), 480–486.
- Dale. (2012). *Learning Theories an Education Perspective*. Pustaka Pelajar.
- Dwintari, J. W. (2017). *KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER*. 7, 51–57.
- Gillies, R. M., & Gillies, R. M. (2014). *Cooperative Learning : Developments in Research*. 3, 125–140. <https://doi.org/10.4471/ijep.2014.08>
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. 5, 8153–8160.
- Lee, C. I. (2017). *An Appropriate Prompts System Based on the Polya Method for Mathematical Problem-Solving*. 8223(3), 893–910. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00649a>
- Manurung, S. Alberth, halim, A, R. A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1291–1301. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.544>
- Manurung, S. Alberth. (2015). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil. *EDUSCIENCE*, 1(1), 33–40. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/1182/1077>
- Mulyana, A., & Sumarmo, U. (2015). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIK DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH* Ade Mulyana, Guru SMAN di Garut Utari Sumarmo, *STKIP Siliwangi Bandung*. 9, 40–51.
- Rohim, D. C. (2021). *Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Sekolah Dasar untuk Siswa*. 54–62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Safitri, D; Manurung, A. (20 C.E.). Penggunaan Model Problem Based Learning untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDIT Denada. *Jurnal Persada*, 3(3), 158–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.37150/perseda.v3i3.987>
- Saragih, S., Studi, P., Matematika, P., & Utara, S. (2017). *Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika dan kemandirian belajar siswa smp dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah*. 10(1), 32–46.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Uce, I., Leads, C. C., & Change, S. (2016). *Chapter 4 Critical Evaluation on the Policy , Theoretical Framework , and Practice of University-Community Engagement*. 2–5.
- Wahjud. (2015). *PENERAPAN DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPA SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX-I*. 5, 1–16.
- Wanelly, W., & Fauzan, A. (2020). Pengaruh Pendekatan Open Ended dan Gaya Belajar Siswa terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 523–533. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.388>
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016). Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS &*

HDPGSDI Wilayah Timur, 513–521. <http://hdl.handle.net/11617/9144>

Widiastuti, E. R., & Kurniasih, M. D. (2021). *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Software Cabri 3D V2 terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa*. 05(02), 1687–1699.

Wulandari, I. G. A. A. M., Sudatha, I. G. W., & Simamora, A. H. (2020). Pengembangan Pembelajaran Blended Pada Mata Kuliah Ahara Yoga Semester II di IHDN Denpasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.26459>

Yudhawati. Ratna, dan H. D. (2011). *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. P.T Prestasi Pustakaraya.



Universitas
Esa Unggul
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan

**Surat Pernyataan Ketua Pelaksana
Program Penelitian**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd
NIDN : 0313038203
Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program penelitian yang diajukan dengan judul:
Peranan Pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan Pendidikan Karakter
Siswa di SDN Kenari 07 Pagi.

Yang saya usulkan dalam skema Penelitian Dasar internal Universitas Esa Unggul tahun 2022
bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidak jujur/ itikad kurang baik
sebagaimana di maksud diatas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan
dana yang telah saya diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 28 Mei 2022

Yang menyatakan,

Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd

NIDN: 0313038203

Lampiran 5 : Biodata Tim Program Penelitian

Biodata Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

Biodata Tim Program Penelitian

Nama Lengkap	Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.P.d
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	Lektor
NIP/NIK	7169
NIDN	0313038203
Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 13-03-1982
E-mail	alberth@esaunggul.ac.id
Nomor Telepon/HP	081375149899
Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara no. 9 Kebon Jeruk, Jakarta
Nomor Telapon/Faks	021-5674223 ext 456
Mata Kuliah yang diampu	1. Matematika Dasar
	2. Geometri
	3. Aritmatika
	4. Evaluasi pembelajaran
	5. Penelitian Tindakan Kelas

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Medan	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Matematika	Magister Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	2000 – 2005	2011 – 2013
Judul Skripsi/Tesis/Desertasi	Peramalan Tingkat Fertilitas di Kota Medan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak ganda	Hubungan antara motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika tentang pengukuran pada siswa kelas V SDN di Kecamatan pulogadung jakarta timur
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Pargaulan Siagian. M.Pd	1. Dr. Syarif Sumantri, M.Pd 2. Dr. Nurjannah, M.Pd

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2015	Hubungan antara Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Matematika tentang pengukuran pada siswa kelas V SDN di kecamatan Pulogadung Jakarta Timur	Mandiri	Rp 3.000.000,-
2	2016	Kontribusi Model Pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas XI IPS SMA Negeri 31 Jakarta	Mandiri	Rp 3.000.000,-
3	2017	Kontribusi Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 31 Jakarta	DIKTI	Rp 20.000.000,-
4	2018	Pengaruh Model Pembelajaran CTL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII IPA SMA Negeri 31 Jakarta	DIKTI	Rp 18.000.000,-
5	2019	Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SDN Kenari 07 Pagi Jakarta	Mandiri	Rp 5.000.000,-
6	2019	Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas V SDN Pondok Kelapa 05 Pagi Jakarta	Mandiri	Rp 5.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp.)
1	2015	Pelatihan Arimatika bagi Ibu-ibu (orang tua murid SD Kelas III) di Desa Bunder	Mandiri	Rp 3.000.000,-
2	2017	Konsep Luas pada bangun datar bagi guru kelas V di SD PELITA 2, Jakarta barat	Mandiri	Rp 3.000.000,-
3	2018	Gerakan Literasi Matematika Bagi Guru Matematika di SDN Duri Kepa 05 Pagi untuk meningkatkan Motivasi Belajar	Mandiri	Rp 1.500.000,-
4	2019	Gerakan Literasi Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi di	Mandiri	Rp 1.500.000,-

		Kepada Masyarakat SDN Kenari 07 Pagi		
5	2019	Gerakan Literasi Siswa Dalam Peningkatan Model Pembelajaran PAKEM di SDN Pondok Kelapa 05 Pagi	Mandiri	Rp 1.500.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor /Tahun
1.	Hubungan antara Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Matematika tentang pengukuran pada siswa kelas V SDN di kecamatan Pulogadung Jakarta Timur	Jurnal EDUSCIENCE	Volum 1 No 1 Agustus 2015
2.	Kontribusi Model Pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas XI IPS SMA Negeri 31 Jakarta	Jurnal Forum Ilmiah	Volume 13 No 3 September 2016
3	Kontribusi Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 31 Jakarta	School Education Journal PGSD FIP UNIMED	Volume 7 No 3 Desember 2017

F. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Kontribusi Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 31 Jakarta	2017	Ciptaan	EC00201706672

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian dengan pembiayaan dana internal Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar Periode Mei 2022-Desember 2022.

Jakarta, 26 Mei 2022

Pengusul,

(Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd)

Biodata Anggota ke-1
A. Identitas Diri

Biodata Tim Program Penelitian

1	Nama Lengkap	Abdul Halim M.Pd.
2	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
3	NIK	7140
4	NIDN	0329038306
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sinjai 29 Maret 1983
6	Alamat Rumah	Jl. Kayu Jati II No. 12A Rt.01 RW.04 Kel. Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13220
7	Nomor Telepon/Hp	085213884669
8	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No 9 Duri Kupa
9	Nomor Telepon/Fax	(021) 5674152 / (021) 5674223
10	Alamat E-mail	abd.halim1729@gmail.com
11	Mata Kuliah yang diampu	1. Pendidikan Olahraga 2. Pendidikan Pramuka 3. Profesi Kependidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Makassar	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Penjaskesrek	Pendidikan Olahraga	Pendidikan Olahraga
Tahun Masuk & Lulus	2007-2011	20011-2013	2015- Proses
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Hubungan daya ledak tungkai dan tolak peluru pada cabang atletik Siswa SDN 129 Batulappa Kabupaten Sinjai	Pengaruh permainan tradisional dan motivasi belajar terhadap kesegaran jasmani SDN 30 Babana Kabupaten Sinjai	Pengaruh gaya mengajar dan keterampilan motorik terhadap kemampuan hasil smash pada permainan bola voli Siswa SMP Negeri 04 Bontopale Kabupaten Sinjai

Nama Pembimbing	(I). Iskandar, S.Pd, M.Pd (II). Drs. Syahrullah, M.Kes	(I). Prof. Dr. Firmansyah Dlis, M.Pd (II) Dr. Taufik Yudi Mulyanto, M.Pd	(1) Prof. Dr. dr James Tangkudung SportMed, M.Pd. (2) Prof. Dr. Firmansyah Dlis, M.Pd
-----------------	---	---	--

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2016	Penerapan Metode Problem Solving Pada Pembelajaran IPA Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas V SDN 3 Kreo Tangerang)	Dosen Pemula DIKTI	
2	2017	Kontribusi Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 31 Jakarta (Anggota)	Dosen Pemula DIKTI	Rp. 20.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 6 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah/ Seminar Ilmiah Dalam 6 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar internasional	Pengaruh Permainan Tradisional Dan Motivasi Belajar Terhadap Kesegaran Jasmani Siswa SDN 30 Babana Kabupaten Sinjai	Desember 2014 di Universitas Sriwijaya

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian dengan pembiayaan dana internal Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar Periode Mei 2022-Desember 2022.

Jakarta, 26 Mei 2022

Anggota ke-1

Dr. Abdul Halim M.Pd.

4.4 Biodata Anggota Ke- 3

Biodata Tim Program Pengabdian kepada Masyarakat

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Annisa Cahyani
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Mahasiswa
NIM	20181101049
NIDN	---
Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 15 Januari 1999
Email	
No Telepon/HP	085218485512
Alamat Kantor	: -
No Telp/Faks	: -
Mata Kuliah Yang Diampu	: -

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Esa Unggul		
Bidang Ilmu	PGSD		
Tahun Masuk-Lulus	2018 -		
Judul Skripsi-Tesis-Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian dengan pembiayaan dana internal Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar Periode Mei 2022-Desember 2022.

Jakarta, 26 Mei 2022

Anggota ke-3

(Annisa Cahyani)

4.5. Biodata Anggota Ke-4

Biodata Tim Program Penelitian

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Nur Hidayah
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Mahasiswa
NIM	20181101046
NIDN	---
Tempat dan Tanggal Lahir	Bekasi, 30 November 1995
Email	
No Telepon/HP	081311461351
Alamat Kantor	: -
No Telp/Faks	: -
Mata Kuliah Yang Diampu	: -

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Esa Unggul		
Bidang Ilmu	PGSD		
Tahun Masuk-Lulus	2018 -		
Judul Skripsi-Tesis-Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian dengan pembiayaan dana internal Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar Periode Mei 2022-Desember 2022.

Jakarta, 26 Mei 2022

Anggota ke-4

(Nur Hidayah)

4.6. Biodata Anggota Ke-5

Biodata Tim Program Penelitian

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Rila Marinda
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Mahasiswa
NIM	20181101040
NIDN	---
Tempat dan Tanggal Lahir	
Email	
No Telepon/HP	
Alamat Kantor	: -
No Telp/Faks	: -
Mata Kuliah Yang Diampu	: -

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Esa Unggul		
Bidang Ilmu	PGSD		
Tahun Masuk-Lulus	2018 -		
Judul Skripsi-Tesis-Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian dengan pembiayaan dana internal Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar Periode Mei 2022-Desember 2022.

Jakarta, 26 Mei 2022

Anggota ke-5

(Rila Marinda)

4.7. Biodata Anggota Ke-6

Biodata Tim Program Penelitian

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Maya Afriana
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Mahasiswa
NIM	20181101042
NIDN	---
Tempat dan Tanggal Lahir	Bekasi, 21 Maret 1995
Email	
No Telepon/HP	085781719150
Alamat Kantor	: -
No Telp/Faks	: -
Mata Kuliah Yang Diampu	: -

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Esa Unggul		
Bidang Ilmu	PGSD		
Tahun Masuk-Lulus	2018 -		
Judul Skripsi-Tesis-Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian dengan pembiayaan dana internal Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar Periode Mei 2022-Desember 2022.

Jakarta, 26 Mei 2022

Anggota ke-6

(Maya Afriana)

4.8. Biodata Anggota Ke-7

Biodata Tim Program Penelitian

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Dwi Ayu Lestari
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Mahasiswa
NIM	20181101043
NIDN	---
Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 25 Maret 1999
Email	
No Telepon/HP	081319696057
Alamat Kantor	: -
No Telp/Faks	: -
Mata Kuliah Yang Diampu	: -

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Esa Unggul		
Bidang Ilmu	PGSD		
Tahun Masuk-Lulus	2018 -		
Judul Skripsi-Tesis-Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian dengan pembiayaan dana internal Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar Periode Mei 2022-Desember 2022.

Jakarta, 26 Mei 2022

Anggota ke-7

(Dwi Ayu Lestari)